



## BAB 1

### PEDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting yang menopang perekonomian nasional, termasuk di Kabupaten Indragiri Hilir. Peran UMKM dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi menjadikannya sebagai tulang punggung ekonomi daerah. Kondisi kinerja UMKM di Indonesia pada awal tahun 2025 menunjukkan tren positif. Berdasarkan hasil survei BRI Research Institute, Indeks Bisnis UMKM pada kuartal I-2025 mencapai level 104,3, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (102,9) maupun kuartal IV-2024 (102,1).

<https://keuangan.kontan.co.id>

Peningkatan ini tidak lepas dari momentum Ramadhan dan Idul Fitri yang mendorong lonjakan permintaan, terutama pada sektor pertanian, industri pengolahan, jasa angkutan, dan jasa lainnya, yang turut didukung oleh pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) dan bantuan sosial (bansos) sehingga memperkuat daya beli masyarakat. Selain itu, panen raya tanaman pangan di beberapa sentra produksi dengan harga jual yang menarik memperkuat kinerja sektor pertanian, sementara pelaku UMKM menunjukkan inisiatif untuk meningkatkan daya saing melalui perbaikan kualitas produk dan pemanfaatan kanal digital, termasuk penjualan daring. Kondisi likuiditas dan rentabilitas



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

UMKM pada Q1-2025 juga membaik, meskipun kenaikan harga barang input, terutama di sektor industri pengolahan, konstruksi, dan perdagangan, membatasi peningkatan keuntungan. Dari sisi komponen indeks, hampir semua indikator berada di atas 100, dengan kenaikan tertinggi pada rata-rata harga jual (116,0) yang mendorong pertumbuhan omzet usaha (indeks 101,4). Namun, di balik tren positif tersebut, pelaku UMKM masih menghadapi tantangan seperti daya beli yang belum pulih sepenuhnya, persaingan usaha yang ketat, serta biaya input yang tinggi. Hal ini tercermin pada Indeks Ekspektasi Bisnis yang mengalami penurunan dari 120,4 menjadi 119,2 untuk proyeksi kuartal II-2025, walaupun tetap berada di atas 100 yang menandakan optimisme moderat. Penurunan ini dipengaruhi oleh normalisasi permintaan pasca-Idul Fitri, kenaikan harga bahan baku, dan prospek ekonomi nasional yang diperkirakan tumbuh lebih lambat. Meski demikian, sentimen pelaku UMKM terhadap perekonomian tetap positif, terlihat dari Indeks Sentimen Bisnis (114,1) dan Indeks Kepercayaan kepada Pemerintah (125,9) yang menunjukkan keyakinan tinggi terhadap upaya pemerintah dalam menciptakan rasa aman, menyediakan infrastruktur, serta mendukung keberlangsungan usaha. <https://fliphtml5.com>

Fenomena ini menjadi relevan untuk diteliti lebih lanjut, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM seperti literasi keuangan, inklusi keuangan, dan inovasi. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan ketiga faktor tersebut terhadap kinerja UMKM diharapkan



dapat memberikan gambaran yang komprehensif bagi pengambilan kebijakan dan strategi pengembangan usaha di Indragiri Hilir,

Salah satu pokok permasalahan dalam ekonomi mikro adalah alokasi sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Permasalahan ini mencakup keputusan mengenai apa yang harus diproduksi, bagaimana cara memproduksi, dan untuk siapa barang atau jasa tersebut diproduksi. Perusahaan harus menentukan jenis produk yang sesuai dengan permintaan pasar serta memilih metode produksi yang paling efisien guna meminimalkan biaya dan memaksimalkan keuntungan. Oleh karena itu, dalam ekonomi mikro, efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan keseimbangan pasar menjadi hal yang sangat diperhatikan agar dapat mencapai kesejahteraan ekonomi yang optimal. Meningkatnya literasi keuangan dan inklusi keuangan dapat mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) karena pelaku UMKM dapat memahami konsep dasar produk keuangan, perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik, juga melindungi di kemudian hari dari penipuan dan pekerjaan tidak sehat dari pasar keuangan.

<https://itsm.ac.id>

Literasi keuangan terhadap kinerja UMKM merupakan kemampuan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan yang tepat terkait aspek keuangan sehingga dapat memengaruhi keberhasilan usahanya. Literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang konsep dasar keuangan seperti pengelolaan modal,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

perencanaan anggaran, pencatatan arus kas, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, hingga pemanfaatan produk dan layanan keuangan seperti tabungan, kredit, dan asuransi. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengalokasikan modal secara efisien, mengelola arus kas dengan lancar, meminimalkan risiko kerugian, dan mengoptimalkan peluang pertumbuhan usaha. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan sering menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan dana, penggunaan modal yang tidak tepat, hingga kebangkrutan. Dengan demikian, literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM, baik dari sisi finansial seperti peningkatan omzet dan laba, maupun dari sisi operasional dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. literasi keuangan mencakup kemampuan, motivasi, dan keyakinan untuk menerapkan pengetahuan tentang konsep dan risiko keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak, meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan berpartisipasi dalam perekonomian

Literasi keuangan memainkan peran penting dalam mendukung kinerja UMKM. Pelaku usaha dengan literasi keuangan yang baik mampu mengelola arus kas, melakukan perencanaan anggaran, dan mengambil keputusan finansial yang strategis. Namun, data menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masih menjadi tantangan besar. Data ini menunjukkan peran signifikan UMKM dalam perekonomian daerah. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses keuangan, rendahnya literasi keuangan, dan kurangnya inovasi masih menjadi hambatan utama bagi peningkatan kinerja UMKM di wilayah ini. Indeks literasi keuangan di Provinsi Riau, yang mencakup



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kabupaten Indragiri Hilir, telah mencapai 67,27% pada tahun 2023, tertinggi di Indonesia. Selain itu, pemerintah daerah menargetkan inklusi keuangan sebesar 90% pada tahun 2024. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan akses UMKM terhadap layanan keuangan formal, sehingga mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Selain literasi dan inklusi keuangan, inovasi juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM. Penggunaan teknologi digital, strategi pemasaran yang efektif, dan pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar merupakan beberapa bentuk inovasi yang dapat diterapkan. Namun, adopsi strategi pemasaran digital di kalangan UMKM Kabupaten Indragiri Hilir masih relatif rendah. Survei awal oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2021 menunjukkan bahwa hanya sekitar 15% UMKM yang telah mengadopsi strategi pemasaran digital ( <https://mediacenter.riau.go.id/> 2021).

Peraturan OJK No. 76/POJK.07/2017, Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses keuangan terhadap layanan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Persebaran UMKM, memberikn efek terhadap perkembangan ekonomi masyarakat akhirnya mereka memiliki kesempatan yang luas dalam berwirausaha, akan tetapi para pelaku usaha masih kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena sulitnya akses terhadap layanan jasa keuangan. Sulitnya akses terhadap layanan jasa keuangan terkhusus akses dalam hal pembiayaan terjadi karena tidak terpenuhinya persyaratan permohonan pembiayaan. Oleh karena itu untuk menangani permasalahan tersebut tindakan yang dapat diambil dalam mengatasi





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

permasalahan permodalan ialah dengan melaksanakan inklusi keuangan yang artinya ketika akses keuangan mudah dilakukan maka pembiayaan (modal) yang menjadi indikator terpenting dalam peningkatan kinerja UMKM yang akhirnya akan berimplikasi pada laba usaha yang meningkat pula. inklusi keuangan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kemajuan UMKM. Inklusi keuangan mengacu pada aksesibilitas terhadap layanan keuangan seperti kredit, tabungan, pembayaran digital, dan asuransi. Inklusi keuangan mengacu pada kemudahan akses pelaku usaha terhadap layanan keuangan formal seperti perbankan, asuransi, dan layanan pembiayaan mikro. Tingkat inklusi keuangan yang tinggi memungkinkan UMKM mendapatkan pembiayaan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha, seperti memperluas kapasitas produksi atau memasarkan produk. Namun, menurut SNLIK 2024, indeks inklusi keuangan di Indonesia turun menjadi 72,02% dari 85,10% pada tahun 2022. Banyak UMKM yang belum terintegrasi dalam sistem keuangan formal akibat kendala geografis, birokrasi, atau kurangnya informasi tentang produk keuangan yang tersedia. (<https://ojk.go.id> 2022)

Inovasi terhadap kinerja UMKM merupakan kemampuan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah untuk menciptakan, mengembangkan, atau menerapkan ide, metode, dan teknologi baru dalam kegiatan usahanya dengan tujuan meningkatkan daya saing. Inovasi tidak hanya terbatas pada penciptaan produk baru, tetapi juga mencakup pembaruan desain, peningkatan kualitas, pengembangan proses produksi yang lebih efisien, pemanfaatan strategi pemasaran modern seperti digital marketing, serta penerapan sistem



manajemen yang lebih efektif. Penerapan inovasi yang tepat dapat membantu UMKM menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan tren pasar, meningkatkan nilai tambah produk, memperluas jangkauan pemasaran, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan adanya inovasi, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan kinerja finansial, operasional, dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, sehingga mampu bersaing di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

<http://diskopumkm.inhilkab.go.id>

Dalam upaya meningkatkan nilai jual produk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Indragiri Hilir, Dinas Koperasi dan UKM melalui Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro meluncurkan inovasi berbasis digital bernama Digitmark (Digital Marketing). Inovasi ini dirancang sebagai bentuk fasilitasi pemasaran digital untuk membantu pelaku UMKM memasarkan produk secara lebih luas dan efektif, sejalan dengan perkembangan teknologi. Melalui Digitmark, diharapkan tercipta strategi pemetaan UMKM yang mendorong interaksi, komunikasi, dan berbagi informasi antar pelaku usaha. Jika sebelumnya pemasaran produk UMKM masih mengandalkan metode konvensional seperti penjualan tatap muka, door to door, atau media cetak, kini platform digital menjadi strategi utama dalam membangun merek dan memperluas pasar. Program ini tidak hanya menyediakan layanan digital, tetapi juga membekali pelaku UMKM dengan pelatihan dan pendampingan terkait teknik pemasaran online, pemanfaatan media digital, serta strategi menarik minat konsumen. Dengan adanya

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Digitmark, diharapkan hambatan pemasaran seperti keterbatasan jangkauan, efisiensi, dan efektivitas dapat teratasi, sehingga produk UMKM dapat dikenal secara lebih luas, meningkatkan omzet, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dari usaha mikro menuju skala kecil dan menengah secara berkelanjutan.

Penelitian tentang Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Inovasi telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. (Lindananty, 2010), hasil analisis diperoleh hasil, hipotesis 1 ditolak, bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, Hasil ini berbeda dengan teori (Orton, 2007), yang mengatakan bahwa literasi keuangan menjadi hal yang tak dapat dipisahkan dalam kehidupan karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi, namun dari pengalaman berbagai negara masih menunjukkan literasi keuangan yang relative rendah. Hasil penelitian ini juga berbeda dengan mayoritas penelitian terdahulu yang memperoleh hasil literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil ini menarik untuk dikaji lebih lanjut penyebab literasi keuangan tidak berpengaruh pada UMKM Sentra Komunitas Industri Keripik dan Tempe Sanan Keripik Tempe Sanan. Hasil pengujian hipotesis 2, diperoleh hasil pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM diperoleh hasil yaitu inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Yang berarti akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang bermanfaat dan terjangkau dapat meningkatkan kinerja.

Penelitian tentang Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Inovasi telah





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

diteliti oleh peneliti sebelumnya. (Susilo et al., 2022), Hasil penelitian ini yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan cukup berkontribusi dalam meningkatkan kinerja UMKM, sehingga ia memiliki pengaruh atas kinerja UMKM. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa inklusi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM, sehingga ia memiliki pengaruh atas kinerja UMKM. Hal ini terbukti bahwa indikator dari inklusi keuangan yang berupa dimensi akses keuangan dapat meningkatkan kinerjanya melalui tambahan modal. Sedangkan dimensi kesejahteraan dapat kita lihat bahwa para pelaku UMKM merasa terbantu karena biaya pemeliharaan akun pada jasa keuangan terjangkau serta produk yang disediakan oleh jasa keuangan dapat meningkatkan laba. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa inovasi tidak memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja UMKM, sehingga ia tidak memiliki pengaruh atas kinerja UMKM di Kota Pekanbaru.

Penelitian tentang Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Inovasi telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. (Septiani & Wuryani, 2020), Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi pula perkembangan kinerja UMKM di wilayah Sidoarjo. Sehingga, tingkat literasi keuangan sangat penting bagi perkembangan suatu usaha, karena sebuah bisnis yang baik perlu didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik pula. Indikator yang paling rendah di antara indikator lainnya adalah indikator konsep menyimpan (menabung, asuransi, dan investasi). diharapkan kepada para pelaku UMKM di wilayah Sidoarjo agar lebih meningkatkan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

literasi keuangan yang dimiliki terutama tentang pentingnya asuransi bagi UMKM itu sendiri. Lalu indikator ketersediaan atau akses yang menjadi indikator paling rendah sehingga diharapkan kepada pemangku kepentingan, khususnya pemerintah yang diwakili oleh Otoritas Jasa Keuangan agar dapat menawarkan program-program yang nantinya dapat meningkatkan akses para pelaku UMKM. Dengan adanya program yang dapat memudahkan akses layanan perbankan khususnya pada para pelaku UMKM di wilayah Sidoarjo harapannya inklusi keuangan yang ada dapat semakin meningkat.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas dapat dilihat adanya ketidak susaian hasil penelitian sebelumnya menyebabkan penelitian ini masih menarik untuk diteliti. Maka, penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Inovasi terhadap Kinerja UMKM. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel penelitian, waktu penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Inovasi sebagai variabel independen dan Kinerja UMKM sebagai variabel dependen. Objek lokasi penelitian ini adalah UMKM di Indragiri Hilir dan penelitian ini dilakukan pada tahun 2024.

Alasan peneliti memilih UMKM di Indragiri Hilir sebagai pengambilan sampel adalah penelitian terkait UMKM di Indonesia maupun di luar Indonesia telah dilakukan, namun penelitian pada UMKM di Indragiri Hilir belum banyak ditemukan. Untuk itu penelitian ini ditujukan untuk meneliti sejauhmana pengaruh dari literasi keuangan, inklusi keuangan dan perencanaan



keuangan terhadap kinerja UMKM pada pelaku UMKM yang berada di wilayah Indragiri Hilir.

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Indragiri hilir”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Indragiri hilir?
2. Apakah Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Indragiri hilir?
3. Apakah Inovasi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Indragiri hilir?
4. Apakah Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Indragiri hilir?

## 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Indragiri hilir
2. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh Inklusi Keuangan terhadap



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kinerja UMKM di Kabupaten Indragiri hilir

3. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh Inovasi terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Indragiri hilir
4. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Indragiri hilir.

### 1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang berhubungan dengan penelitian ini :

#### 1.3.2.1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur tentang literasi keuangan, khususnya bagaimana pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan memengaruhi kemampuan UMKM dalam mengelola sumber daya, mengambil keputusan investasi, dan mencapai kinerja yang optimal.
- b. Pemahaman tentang Inklusi Keuangan Penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang inklusi keuangan, khususnya dalam konteks UMKM di daerah perkotaan seperti Indragiri Hilir. Dengan mempelajari hubungan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM, penelitian ini dapat membantu menjelaskan pentingnya aksesibilitas terhadap layanan keuangan formal dalam meningkatkan keberlanjutan bisnis.
- c. Peningkatan Teori Inovasi Penelitian ini dapat berkontribusi pada teori inovasi, khususnya bagaimana inovasi produk, proses, atau model bisnis



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

berdampak pada daya saing dan kinerja UMKM.

- d. Integrasi Antara Literasi, Inklusi, dan Inovasi Penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengintegrasikan konsep literasi keuangan, inklusi keuangan, dan inovasi sebagai faktor yang saling berhubungan dan memengaruhi kinerja UMKM. Hal ini dapat menjadi landasan teoritis untuk pendekatan holistik dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan.

#### 1.3.2.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi terhadap Kinerja UMKM di Indragiri Hilir.

- b. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan diharapkan pengusaha UMKM semakin sadar akan pentingnya penerapan literasi keuangan, inklusi dan inovasi.

- c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan sebagai kontribusi untuk memahami dan menambah ilmu pengetahuan mengenai literasi keuangan, inklusi keuangan dan inovasi yang diterapkan pada UMKM dalam membantu usahanya dan mengukur kinerja pelaku UMKM di Indragiri Hilir.

- d. Bagi Penelitian Selanjutnya





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya pada bidang audit, terutama yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh literasi keuangan. Inklusi keuangan, dan inovasi terhadap kinerja UMKM.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini mengemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan telaah teoritis untuk dapat melakukan pembahasan secara lebih lanjut dimana teori yang ada dihubungkan dengan hasil penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, prosedur pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini merupakan bab pembahasan yang menguraikan